

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering diartikan sebagai upaya manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa.

Kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia dimaksudkan kepada perubahan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 4.

Sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT akan mengangkat orang-orang yang berilmu ke beberapa tingkatan. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk terus memperbaharui ilmunya guna mencapai derajat manusia yang mulia di sisi Allah SWT.

Manusia memiliki banyak potensi yang dapat diwujudkan melalui pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai tingkat tinggi adalah matematika. Matematika adalah ilmu universal yang digunakan di berbagai bidang dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern.² Untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mata pelajaran matematika wajib diajarkan kepada semua siswa dari tingkat sekolah dasar sampai ke tingkat lanjut.

Tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkembang, dari pemahaman ke penalaran. Matematika harus dipelajari secara kontinu dan berkesinambungan. Karena matematika merupakan

² Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 1.

ilmu penalaran yang tersusun secara hirarki.³ Konsep lanjutan akan dipengaruhi oleh pengetahuan dasar matematika. Siswa akan mengalami kesulitan belajar matematika jika tidak memiliki penguasaan kompetensi dasar. Hal ini akan menimbulkan masalah pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Ada sejumlah masalah yang menghalangi tujuan pembelajaran matematika untuk terpenuhi secara maksimal. Pada kenyataannya, siswa dihadapkan pada persoalan rendahnya hasil pendidikan pada setiap jenjang pendidikan di bidang matematika.. Meskipun jumlah pasti anak Indonesia dengan kesulitan belajar matematika secara spesifik tidak diketahui, diperkirakan antara 2,3 hingga 3,9 juta, berdasarkan prevalensi di negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Kanada, yang berkisar antara 10 hingga 16 persen dari populasi anak sekolah, maka jumlah anak yang mengalami kesulitan belajar matematika di Indonesia berkisar antara 2,3 hingga 3,9 persen juta anak.⁴

Menurut hasil studi Internasional yang dilakukan oleh *Programme For International Student Assessment (PISA)*, menyatakan bahwa hasil studi PISA pada tahun 2018 menunjukkan Indonesia menduduki peringkat 73 dari 79 negara, dengan skor rata-rata 379 dan hasil itu menunjukkan bahwa literasi matematika siswa di Indonesia berdasarkan studi Internasional masih belum memuaskan.⁵ Rendahnya literasi matematika siswa disebabkan karena siswa menganggap

³ Farah Indrawati, "Hambatan Dalam Pembelajaran Matematika," *Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2019, 64.

⁴ Efrasia Nasri dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Ujian Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Analisis Faktor," *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* 6, no. 1 (April 2022): 14, <https://lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/64/69>.

⁵ La Hewi dan Muh Shaleh, "Penguatan Peran Lembaga PAUD untuk The Programme For International Student Assessment (PISA)," *Jurnal Tunas Siliwangi* 6, no. 2 (Oktober 2020): 64, <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/2081>.

matematika sebagai subjek yang menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika dan mengalami kesulitan saat belajar matematika.

Kesulitan belajar pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan atau kegagalan untuk menguasai konsep, prinsip, atau algoritma meskipun ada upaya untuk mempelajarinya.⁶ Kesulitan belajar siswa menunjukkan bahwa kemampuan matematikanya masih kurang. Kesulitan belajar ini harus diidentifikasi dan dianalisis sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan faktor kesulitan belajar tersebut.

Ahmadi dan Supriyono mengatakan bahwa faktor kesulitan belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor *intern* (faktor dari dalam diri manusia) dan faktor *ekstern* (faktor dari luar manusia).⁷ Adanya kesulitan belajar matematika ini juga terjadi pada siswa MTsN 1 Kotabaru. Berdasarkan pengamatan awal penulis serta dari wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di MTsN 1 Kotabaru ditemukan beberapa indikator pertanda adanya kesulitan belajar matematika diantaranya seperti memperoleh hasil belajar di bawah standar. Dari 3 kelas yang peneliti amati, hanya ada 17 siswa yang mencapai nilai KKM 65 dari 74 siswa yang ada. Selain itu mereka juga lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Dari penuturan guru matematika, beberapa siswa lambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan. Bahkan memperlihatkan sikap-sikap kurang wajar dalam belajar seperti acuh tak acuh dengan penjelasan yang disampaikan

⁶ Karuna Eka Lestari dan Mockhammad Ridan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 97.

⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 79.

oleh guru, berbicara dengan teman selama guru menjelaskan materi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada salah satu guru mata pelajaran matematika di MTsN 1 Kotabaru dan dari permasalahan yang juga sudah dikemukakan diatas, alasan peneliti memilih sekolah MTsN 1 Kotabaru untuk diteliti karena di sekolah tersebut banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar yang dibuktikan dengan rendahnya prestasi belajar matematika siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika di sekolah tersebut. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar matematika yang dialami siswa MTsN 1 Kotabaru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa MTsN 1 Kotabaru Tahun Ajaran 2022/2023**”.

B. Definsi Operasional

Perlu adanya definisi operasional sebagai pedoman dalam mengkaji masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kesalahan dalam mengartikan judul dan masalah yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya atau sebab-musababnya. Analisis yang dimaksud disini digunakan untuk mengetahui faktor atau hal apa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar matematika yang dialami siswa.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang disebabkan karena adanya gangguan atau hambatan-hambatan untuk mencapai hasil belajar yang bagus.

3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Faktor penyebab kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar matematika yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal dan eksternal yang diteliti, akan diketahui faktor dominan apa saja yang pengaruhnya lebih kuat dalam menyebabkan kesulitan belajar pada siswa.

4. Matematika

Matematika yang dimaksud disini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa mengenai bilangan-bilangan dan angka-angka yang prosesnya melalui berhitung dan bernalar dan memiliki hasil yang sudah pasti dan tidak dapat dikarang hasilnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor internal apa sajakah yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa MTsN 1 Kotabaru tahun ajaran 2022/2023?
2. Faktor eksternal apa sajakah yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa MTsN 1 Kotabaru tahun ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor internal apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa MTsN 1 Kotabaru tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui faktor eksternal apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa MTsN 1 Kotabaru tahun ajaran 2022/2023.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini berpotensi memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan matematika. Dimana penelitian ini akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar matematika siswa, khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan dan keguruan, diantaranya yaitu:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar yang dialaminya selama belajar matematika sehingga siswa dapat meningkatkan semangat dalam belajar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan pemahaman yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika dan sebagai pedoman untuk meningkatkan standar pendidikan khususnya di MTsN 1 Kotabaru.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian oleh Ni'mah Mulyaning Tyas

Penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah Mulyaning Tyas, yang berjudul "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang". Hasil pada penelitian ini adalah, baik faktor internal maupun eksternal berkontribusi terhadap kesulitan belajar matematika. Sikap terhadap pembelajaran matematika, kurangnya motivasi belajar, kesehatan tubuh yang kurang baik, dan kemampuan indrawi siswa yang kurang merupakan contoh faktor internal yang berasal dari diri siswa. Sedangkan ketiadaan keragaman di antara guru, penggunaan media pembelajaran yang kurang memadai, sarana prasarana sekolah, dan lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa.

Berdasarkan kesulitan yang dialami dan faktor yang melatarbelakanginya, kemungkinan kesulitan belajar matematika dapat dikurangi. dengan cara mengajar yang menyenangkan, menggunakan media pembelajaran yang konkrit, memperbanyak soal-soal latihan, dan bekerja sama dengan orang tua siswa.⁸ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Ni'mah Mulyaning Tyas adalah subjek penelitian, dalam penelitian yang dilakukan Ni'mah subjek penelitian adalah siswa SD sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa MTsN. Yang diteliti hanya faktor penyebab kesulitan belajar matematika yaitu faktor internal dan eksternal saja tidak dengan upaya untuk mengurangi kesulitan belajarnya.

2. Penelitian oleh Febri Pebiansyah

Penelitian yang dilakukan oleh Febri Pebiansyah, yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII Siswa SMP Muhammadiyah 49 Medan T.P 2019/2020. Hasil pada penelitian ini adalah, baik faktor internal maupun eksternal berkontribusi terhadap kesulitan belajar matematika. Faktor internal yang berasal dari siswa meliputi minat siswa yang kurang terhadap materi SPLDV soal cerita, motivasi belajar siswa yang masih rendah, konsentrasi siswa yang belum optimal pada materi ini, kebiasaan belajar siswa yang begitu rendah, dan inteligen siswa yang memang benar-benar rendah pada materi SPLDV soal cerita.

⁸ Ni'mah Mulyaning Tyas, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang” (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES Semarang, 2016).

Faktor eksternal yang berasal dari luar siswa antara lain pada lingkungan keluarga seperti, tidak membangun komunikasi kepada keluarga untuk mendiskusikan pelajaran siswa terhadap orang tua maupun saudara, lingkungan sekolah seperti kurangnya variasi guru dalam penyampaian materi SPLDV, penggunaan media pembelajaran yang belum optimal, sarana dan prasarana yang belum mumpuni dalam proses belajar, jarang guru memberi motivasi atau nasihat kepada siswa, dan teman sebaya seperti, kurangnya kepedulian satu sama lain sesama teman ketika pembelajaran berlangsung.⁹ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Febri Pebiansyah adalah teknik analisis data yang dipakai, dalam penelitian yang dilakukan Febri menggunakan teknik analisis data kualitatif sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian yang dilakukan Febri hanya fokus terhadap faktor penyebab kesulitan pada materi SPLDV soal cerita sedangkan peneliti tidak hanya terfokus dengan materi tersebut.

3. Penelitian oleh Siti Apriani

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Apriani, yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPA Terpadu MTS Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi”. Hasil pada penelitian ini adalah, faktor internal dan eksternal seperti indikator motivasi, minat, sikap, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga, semuanya berkontribusi terhadap kesulitan belajar matematika. Oleh karena itu, faktor motivasi yang disebabkan karena guru menjelaskan materi pelajaran terlalu cepat sehingga siswa kurang memahami

⁹ Febri Pebiansyah, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII Siswa SMP Muhammadiyah 49 Medan T.P 2019/2020” (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU Medan, 2019).

materi yang diajarkan dan siswa tidak bersemangat dengan alasan tidak menyukai pelajarannya.¹⁰ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Apriani adalah mata pelajaran yang diteliti, pada penelitian Siti Apriani penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPA Terpadu sedangkan peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran Matematika. Populasi yang dipakai peneliti juga tidak hanya kelas VIII saja namun juga kelas VII dan IX.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdapat lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori dan kerangka pikir.

Bab III : Metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV : Hasil dan pembahasan meliputi hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V : Penutup meliputi simpulan dan saran.

¹⁰ Siti Apriani, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPA Terpadu MTS Jauharul Iman Senaung Muaro Jambi" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi, 2019).